

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan mengenai Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X di MAN 2 Kuningan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Scramble* berjalan secara sistematis dan efektif. Model ini diterapkan melalui langkah-langkah pembelajaran yang mencakup kegiatan pembukaan, apersepsi, pembagian kelompok heterogen, penyelesaian soal berbentuk *Puzzle* (*Puzzle word*, *Puzzle gambar*, dan *Crossword Puzzle*), presentasi hasil diskusi, serta refleksi dan penutupan. Proses ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif.

Penerapan model *Scramble* terbukti meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa. Melalui kerja kelompok dan penggunaan media *Puzzle*, siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru berperan aktif dalam memfasilitasi diskusi dan memberikan bimbingan, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan untuk memahami materi secara lebih mendalam.

Model pembelajaran *Scramble* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji korelasi antara nilai pretest dan posttest, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Artinya, penggunaan model ini secara nyata berkontribusi pada peningkatan pemahaman konsep dan capaian akademik siswa dalam mata pelajaran Fikih.

2. Perbedaan hasil belajar siswa terlihat jelas sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Scramble*. Pada pretest hasil belajar siswa, diketahui bahwa jumlah responden (N)

adalah 35 siswa. Dari 35 responden ini diperoleh nilai terkecil (minimum) sebesar 50, dan nilai terbesar (maximum) adalah 75. Nilai range merupakan selisih dari nilai minimum dan maximum pretest yaitu 25, dan nilai Sum merupakan penjumlahan dari semua nilai pretest yaitu sebesar 2146. Rata-rata (mean) dari 35 responden sebesar 61,31 dengan standar deviasi 6,489.

Adapun pada posttest hasil belajar siswa diketahui bahwa jumlah responden (N) adalah 35 siswa. Dari 35 responden ini diperoleh nilai terkecil (minimum) sebesar 79, dan nilai terbesar (maximum) adalah 100. Nilai range merupakan selisih dari nilai minimum dan maximum pretest yaitu 21, dan nilai Sum merupakan penjumlahan dari semua nilai pretest yaitu sebesar 3057. Rata-rata (mean) dari 35 responden sebesar 87,34 dengan standar deviasi 5,047.

Berdasarkan dari kedua hasil belajar tersebut diketahui Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model *Scramble*, di mana nilai siswa bergeser dari rentang 50–69 ke 80–100, menunjukkan peningkatan dan pemerataan hasil belajar.

Selain itu, hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji Paired Simple T Test dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26, diperoleh nilai  $t_{hitung} = -25,654$ ,  $df = 34$ , dan  $Sig.(2-tailed) = 0,000$  menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest, dengan nilai  $Sig.(2-tailed)$  sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dengan posttest yang artinya penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif Learning* Tipe *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fikih “Efektif” untuk digunakan. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Kooperatif learning* tipe *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan bersifat signifikan

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar sebesar 0,232 atau 23,2% mengindikasikan bahwa pretest memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil posttest sebesar 23,2%. Hasil uji signifikansi (p-value) sebesar  $0,003 < 0,05$  menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Kooperatif tipe Scramble* terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan, diantaranya

1. Bagi Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap inovasi pembelajaran dengan menyediakan pelatihan atau workshop tentang berbagai model pembelajaran aktif, termasuk model *Kooperatif tipe Scramble*. Dengan demikian, guru memiliki lebih banyak alternatif dalam menyampaikan materi secara menarik dan efektif.
2. Bagi guru yang akan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif tipe Scramble* sebagai variasi dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada materi yang membutuhkan partisipasi aktif dan daya ingat tinggi dari siswa. Model ini terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar secara signifikan.
3. Bagi peneliti mendatang, diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini maupun meneliti variabel lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar Fikih guna menambah pengetahuan pembaca maupun bagi peneliti secara pribadi.